

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kehamilan

Ny. S mengalami anemia ringan sehingga diberikan asuhan untuk mengatasinya dengan beberapa tindakan yaitu KIE cara mengkonsumsi tablet Fe dengan air jeruk, mengkonsumsi sayuran hijau, dan vitamin C, dengan beberapa tindakan tersebut kadar Hb Ny. S meningkat menjadi 11,2 gr% atau tidak anemia. Ny. S juga mengeluh kesemutan di tangan dan pinggang pegal. Bidan memberikan asuhan untuk kesemutan di tangan berupa kompres tangan yang sering kesemutan menggunakan kain dan air hangat, dilakukan saat malam hari menjelang tidur dengan posisi tubuh ibu berbaring. Sedangkan untuk pinggang pegal bidan menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup, tidak terlalu banyak melakukan aktifitas yang berhubungan dengan membungkuk, angkat beban berat, dan mengurangi kegiatan yang melelahkan. Kesemutan di tangan sudah mulai berkurang saat umur kehamilan memasuki 35 minggu.

2. Persalinan

Ny. S ingin melahirkan pervaginam, maka harus memenuhi syarat untuk melakukan VBAC. Bidan memberikan beberapa asuhan berupa

pemantauan IMT dengan cara melakukan KIE nutrisi, perawatan antenatal teratur, melakukan rujukan terencana, dan membuat perencanaan persalinan yang aman. Ny. S menjalani VBAC dengan aman tanpa komplikasi.

3. Nifas

Dalam masa nifas tidak terjadi perdarahan postpartum, Ny. S menjalani masa nifas seperti pasien yang tidak memiliki faktor risiko dalam kehamilannya.

4. Bayi Baru Lahir/ Naonatus

Bayi lahir dengan berat 3200 gram atau tidak BBLR serta tidak ada cacat bawaan dan tidak mengalami komplikasi saat lahir. Namun pada umur 4 hari, kulit bayi nampak kuning pada kepala hingga leher. Dilakukan pemeriksaan kadar bilirubin hasilnya 6 mg% atau disebut ikhterik fisiologis. Bidan memberikan asuhan kepada Ny. S untuk menjemur bayinya setiap pagi hari selama 15 menit dan memberikan ASI lebih sering. Setelah 3 hari dilakukan perawatan tersebut, warna kulit bayi sudah kembali normal atau kemerahan.

5. Keluarga Berencana

Ny. S ingin menggunakan alat kontrasepsi jangka panjang karena ingin menunda untuk memiliki anak lagi. Bidan memberikan beberapa pilihan kepada Ny. S mengenai alat kontrasepsi jangka panjang. Ny. S akhirnya menggunakan alat kontrasepsi IUD sesuai dengan pilihan dan kondisinya.

B. Saran

1. Bagi bidan pelaksana agar meningkatkan pengkajian dan asuhan kepada pasien lebih mendalam lagi. Untuk pasien dengan faktor risiko anemia ringan diberikan salah satu asuhan berupa cara mengkonsumsi tablet Fe dengan air jeruk karena ternyata didapatkan pasien dengan anemia kadang kurang patuh dan kurang tepat dalam mengkonsumsi tablet Fe. Pasien dengan faktor risiko jarak kehamilan <2 tahun dan memiliki riwayat sesar tidak selalu harus melahirkan secara sesar lagi, beberapa pasien ingin melahirkan secara pervaginam, maka sebaiknya bidan lebih menggali lagi keadaan pasien apakah memenuhi persyaratan untuk melakukan VBAC atau tidak.
2. Bagi klien sebaiknya lebih peduli dengan kehamilannya, lebih tahu bahwa kehamilan seperti yang ia alami adalah berisiko, jadi diharapkan klien untuk sering berkonsultasi dengan bidan atau dokter jika ingin merencanakan kehamilan berikutnya.
3. Bagi mahasiswa agar bisa menerapkan asuhan – asuhan yang tepat pada ibu hamil dengan faktor risiko riwayat sesar, jarak kehamilan <2 tahun, dan anemia ringan. Mahasiswa juga sebaiknya memulai untuk meminimalisir faktor risiko ibu hamil sejak dini baik dilingkungan masyarakat dan kerja.